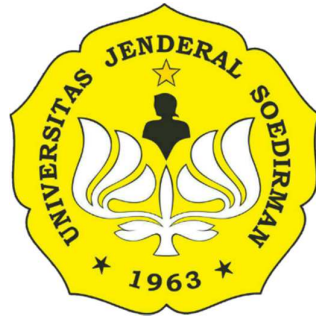


LAPORAN TRACER STUDY
PROGRAM PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU – ILMU KESEHATAN TAHUN 2022



Disusun oleh:
TIM TRACER STUDY

FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

2022

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN TRACER STUDY FIKES TAHUN 2022



Purwokerto, November 2022

Mengetahui,

Ketua Tracer Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan

Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Damairia'.

Damairia Hayu Parmasari, S.Kp.G., M.P.H
NIP. 199207202019032024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Saryono'.

Prof. Dr. Saryono, S.Kp., M.Kes.
NIP. 197612102002121001

**TIM TRACER STUDY
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
TAHUN 2022**

Nomor: 47/UN23.13/WA.01.04/2022

Pengarah	: Prof. Dr.Saryono, S.Kp., M.Kes
Penanggungjawab	: Rehana, M.Si., Apt
Ketua	: Damairia Hayu Parmasari, S.Kp.G., M.P.H
Wakil	: Lita Heni Kusumawardani, M.Kep., Ns.Sp.Kep.Kom.
Sekretaris	: Triyadi Hendra Wijaya, S.Farm., M.Si., Apt.
Anggota	:
	1. Ns. Agis Taufik, M.Kep., Sp., Kep. MB
	2. Lu'lu Nafisah, S.KM., M.K.M
	3. Hesti Permata Sari, S.Gz., M.Gizi
	4. Gumintang Ratna Ramadhan, S.TP., M.Si
	5. Ajeng Dian Purnamasari, S.Pd., M.Or
	6. Masita Wulandari Suryoputri, S.Farm.,Apt.,M.Sc.
	7. Neva Widanita, S.Pd., M.Or
	8. Nur Faiqoh, SE., MM
	9. Ir. Windiyartati
	10. P.W.P. Putra Agung Widodo, S.Sos.
	11. Amir Mahmud
	12. Khadirin, S.Kom

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya “Laporan Hasil Tracer Study di Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan” ini dapat kami selesaikan. Tracer Study merupakan salah satu metode yang digunakan oleh beberapa perguruan tinggi di Indonesia untuk memperoleh umpan balik dari alumni. Umpan balik yang diperoleh dari alumni ini dibutuhkan oleh perguruan tinggi untuk evaluasi dalam rangka pengembangan kualitas dan sistem pendidikan. Umpan balik ini dapat bermanfaat pula bagi perguruan tinggi untuk memetakan dunia usaha dan industri agar jeda diantara kompetensi yang diperoleh alumni saat kuliah dengan tuntutan dunia kerja dapat diperkecil.

Bagi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman (FIKES UNSOED), tracer study sangat berguna untuk menetapkan kebijakan lanjut dalam menjalani prosesnya yang mana hal ini sesuai dengan visi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman untuk menjadi universitas yang unggul dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dan membentuk manusia jaya sebagai pembelajar seumur hidup, yang bermartabat, berwawasan luas, berdaya saing tinggi, peduli lingkungan dan pelopor kesejahteraan.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih atas bantuan dan partisipasi semua pihak sehingga tracer study Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman 2021 ini dapat terlaksana dengan baik. Kami menyadari bahwa laporan ini jauh dari kata sempurna, karena terbatasnya pengetahuan dan kemampuan yang kami miliki untuk menyusun laporan ini. Oleh karena itu, kami menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari seluruh pihak. Sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi agar pelaksanaan survei yang akan datang lebih baik dari sebelumnya.

Purwokerto, 21 November 2021

Tim Penyusun

EXECUTIVE SUMMARY

Tracer study adalah salah satu cara untuk mengukur sejauh mana Universitas berhasil membentuk lulusan-lulusan yang dapat berguna bagi masyarakat. Demikian pula dengan FIKES UNSOED, setiap tahun selalu menyelenggarakan Tracer Study kepada para lulusannya. Tracer Study merupakan salah satu instrumen penting dalam rangka continuous improvement di pendidikan tinggi. Terdapat beberapa hal penting yang akan dibahas dalam Tracer Study meliputi beberapa aspek yaitu : (1) Aspek Pekerjaan yang didalamnya meliputi beberapa informasi, yakni aktifitas alumni saat ini, proses mencari pekerjaan, masa tunggu kerja, lokasi tempat kerja, besaran pendapatan, jenis perusahaan tempat kerja, nama perusahaan, tingkatan tempat kerja, keselarasan horisontal, keselarasan vertical; (2) Aspek Pembelajaran yang meliputi beberapa metode pembelajaran, yakni perkuliahan, demonstrasi, partisipasi dalam royek (riset), magang, praktikum, kerja lapangan, dan diskusi; (3) Kompetensi Lulusan yang meliputi kompetensi yang dimiliki alumni pada saat lulus (acquired) dan kompetensi yang dibutuhkan di dalam pekerjaan (required), yakni etika, keahlian berdasarkan bidang ilmu, Bahasa Inggris, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerja sama tim, pengembangan diri; (4) Aspek Sumber Dana dalam Pembiayaan Kuliah yang meliputi biaya sendiri/keluarga, beasiswa, dan sumber lain; dan (5) Aspek Studi Lanjut yang meliputi sumber biaya, nama Perguruan Tinggi, Program Studi dan tahun masuk.

Target populasi Tracer Study 2021 adalah seluruh alumni FIKes UNSOED yang lulus tahun 2021. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam riset ini adalah metode survey dengan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang disebarkan dalam pertanyaan terbuka. Responden mengisi kuesioner secara online melalui kuesioner online. Informasi tracer study disebarkan baik melalui email, SMS, penyebaran langsung melalui pesan singkat di grup-grup WA dan pengiriman pesan secara pribadi dan distribusi melalui media sosial.

Jumlah alumni yang terlacak ada 24 responden dari 81 alumni, 100% menyatakan saat ini dalam status sedang bekerja. Masa tunggu maksimal responden adalah 6 bulan setelah lulus, dengan jumlah 22 responden dalam waktu kurang dari 3 bulan dan 2 responden kurang dari 6 bulan. Besarnya pendapatan dari gaji yang mereka terima rata-ratanya adalah di sekitar Rp. 4.416.94 dan sebagian besar mendapatkan gaji

sebesar Rp 3.500.000, artinya sudah berada di atas angka UMK Banyumas tahun 2022 yaitu sebesar Rp 1.983.261,84.

Lulusan Keperawatan FIKes Unsoed sebagian besar sudah bekerja pada bidang yang relevan dengan latar belakang studinya, 100% menyatakan bahwa pekerjaannya saat ini sudah sangat erat hubungannya dengan program studi yang dipelajari saat dalam perkuliahan. Kesesuaian pekerjaan sebanyak 100% alumni menjawab bahwa pekerjaannya sudah sesuai dengan pendidikannya dan sebanyak 100% menyatakan telah mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai. Kompetensi yang dimiliki para alumni saat lulus yang memiliki nilai terbesar yaitu: etika (4,21), kerjasama tim (4,09), komunikasi (4,06), pengembangan diri (4,06), penggunaan teknologi informasi (3,92), bidang ilmu (3,63), dan bahasa inggris (3,3). Sedangkan saat bekerja kompetensi lulusan semuanya mengalami peningkatan secara berurutan mulai dari penggunaan teknologi informasi (4,39), etika (4,38), kerjasama tim (4,3), bahasa inggris (4,21), komunikasi (4,19), dan pengembangan diri (4,08)

Secara umum, penilaian yang diberikan oleh alumni FIKES UNSOED lulusan 2021 terhadap aspek pembelajaran sudah cukup baik. Poin yang mendapat penilaian lebih dari cukup adalah pada magang dan kerja lapangan

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterserapan lulusan Perguruan Tinggi dalam dunia kerja tentu menjadi tolak ukur keberhasilan Universitas dalam mendidik mahasiswa-mahasiswa untuk membentuk karakter dan keterampilan yang dapat memberikan sumbangsih kepada bangsa. Dengan demikian Universitas tentu memiliki tanggung jawab untuk memfasilitasi serta menjembatani lulusan- lulusan perguruan tinggi untuk memasuki dunia kerja.

Untuk dapat mengukur sejauh mana Universitas berhasil membentuk lulusan- lulusan yang dapat berguna bagi masyarakat perlu diadakan Tracer Study yang ditujukan kepada stakeholder yakni lulusan atau alumni dan perusahaan pengguna lulusan/alumni Universitas setiap tahunnya. Hal yang akan dibahas dalam Tracer Study meliputi pembelajaran selama lulusan mengabdikan ilmunya, apakah ilmu yang dimiliki bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan apakah diperlukan ilmu-ilmu diluar materi dari perguruan tinggi untuk menunjang performa wisudawan dalam menjalani pekerjaannya. Selain hal-hal tersebut, dengan adanya Tracer Study Universitas juga dapat mengetahui waktu tunggu, jenis perusahaan, status pekerjaan, jabatan serta pendapatan.

Hasil dari Tracer Study ini akan memberikan manfaat secara langsung bagi Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman karena selain menjadi monitoring, Tracer Study dapat berfungsi sebagai feedback bagi program studi dan juga Universitas untuk mengevaluasi dan memperbaiki kurikulum dan pengelolaan Perguruan Tinggi, agar lulusan dapat mengakomodasi kebutuhan/tuntutan masyarakat dan Perguruan Tinggi. Selain itu, hasil Tracer Study yang dilakukan juga sangat bermanfaat bagi setiap Program Studi yang ada di Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman sebagai penunjang dalam akreditasi program studi maupun universitas.

B. Tujuan

Tujuan diadakannya Tracer Study Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman sebagai berikut:

1. Mengetahui outcome pendidikan yang dihasilkan oleh Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman
2. Mengetahui kontribusi FIKES UNSOED terhadap kompetensi yang ada didunia kerja
3. Monitoring kemampuan adaptasi lulusan FIKES UNSOED ketika memasuki dunia kerja
4. Sebagai bahan evaluasi bagi FIKES UNSOED untuk meningkatkan kualitas dimasa yang akan datang

BAB 2 TARGET POPULASI DAN METODE PENGUMPULAN

Tracer study UNSOED dilakukan dengan cara survey secara online bagi lulusan atau alumni 1 dan 2 tahun setelah lulus. Instrument kuesioner online mengadopsi kuesioner inti dari Program Tracer Study Ditjen Belmawa Kemdikbud ditambah dengan kuesioner tentang pekerjaan alumni.

Populasi yang dituju dalam kegiatan Tracer Study adalah seluruh alumni Program Studi yang ada di Jurusan Keperawatan FIKes UNSOED yang lulus tahun 2021. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam riset ini adalah metode survey dengan kuesioner sebagai alat. Pertanyaan dalam kuesioner yang disebarkan terdiri dari pertanyaan terbuka dan tertutup. Kuesioner ini sudah disusun dan disebarkan baik melalui email, pesan elektronik (WhatsApp) dan melalui media sosial. Kuesioner diakses melalui website tracer study UNSOED <https://tracer.unsoed.ac.id/> login menggunakan NIM dan Tanggal Lahir Alumni. Selain melalui email, pesan elektronik dan media sosial, penyampaian informasi kegiatan ini dilakukan melalui grup-grup komunikasi di masing-masing prodi melalui para kepala Program Studi, metode ini dirasakan cukup efektif untuk mendorong para alumni berpartisipasi dalam kegiatan tracer study karena para dosen/kaprodi memiliki kedekatan emosional yang sangat baik dengan para mahasiswa/alumni.

Table 1 Timeline Pelaksanaan Tracer Study

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Persiapan Tim	Juni 2022
2	Sosialisasi Tracer	Juli 2022
3	Pengambilan Data	Juli Oktober 2022
4	Pengolahan Data	1 – 10 November 2022
5	Pelaporan Hasil	10 – 30 November 2022

BAB 3 HASIL TRACER STUDY

A. Jumlah Responden

Tracer study tahun 2022 menjangkau 24 responden yang berasal dari lulusan Keperawatan FIKES UNSOED tahun 2021. Dalam laporan tracer study 2022 kali ini kita fokus kepada target responden utama yaitu alumni yang lulus pada tahun 2021.

B. Situasi Saat Ini

Dari 24 responden, 24 menjawab situasi saat mereka mengisi tracer dimana 24 orang (100%) menyatakan 100% menyatakan saat ini dalam status sedang bekerja. Besarnya pendapatan dari gaji yang mereka terima rata-ratanya adalah di sekitar Rp. 4.416.94 dan sebagian besar mendapatkan gaji sebesar Rp 3.500.000, artinya sudah berada di atas angka UMK Banyumas tahun 2022 yaitu sebesar Rp 1.983.261,84.

C. Lulusan yang Bekerja

1. Masa Tunggu Kerja

Tracer Study FIKES UNSOED 2022 tidak hanya memberikan informasi mengenai proses pencarian kerja dalam pandangan alumni, tetapi juga informasi terkait waktu yang dibutuhkan oleh para lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya. Berdasarkan hasil tracer bahwa alumni Keperawatan FIKes UNSOED sebagian besar mendapatkan pekerjaan kurang dari 3 bulan setelah lulus. Masa tunggu maksimal responden adalah 6 bulan setelah lulus, dengan jumlah 22 responden dalam waktu kurang dari 3 bulan dan 2 responden kurang dari 6 bulan.

Tabel 2 Tabel Masa Tunggu < 6 bulan

Pekerjaan kurang dari 6 bulan setelah lulus	Responden	Persentase
Ya	24	100%
Tidak	0	0
Total	24	100%

Tabel 3 Tabel Masa Tunggu Kerja Responden

	Responden
Responden	24
Kurang dari 3 bulan	22
Kurang dari 6 bulan	2
Minimum	1 bulan sebelum lulus
Maksimum	6 bulan
Rata-rata	2 bulan
Median	1 bulan

Dalam menentukan masa tunggu kerja alumni secara umum, perhitungan pada alumni yang telah mendapatkan kerja sebelum lulus diperhitungkan sebagai 0 bulan masa tunggu, dengan makna alumni tersebut tidak memiliki masa tunggu kerja. Dengan demikian, masa tunggu para lulusan Keperawatan FIKES UNSOED baik sebelum maupun sesudah wisuda digambarkan dalam tabel 3. Masa tunggu maksimal responden adalah 6 bulan setelah lulus, dengan rata-rata secara keseluruhan masa tunggu adalah 2 bulan dimana standar yang diberikan oleh Dikti adalah masa tunggu maksimal 6 bulan.

2. Cara Mencari Pekerjaan

Saat melakukan pencarian kerja, alumni Keperawatan FIKes UNSOED memiliki berbagai macam akses yang dapat digunakan sebagai sumber pencarian informasi mengenai pekerjaan yang menjadi tujuan mereka. Akses informasi mengenai lowongan pekerjaan ini dapat dijangkau baik melalui lingkungan internal, yaitu CDC dan Tracer Study UNSOED, Prodi, dosen, teman satu Prodi, ataupun lingkungan eksternal, yaitu bursa kerja perguruan tinggi selain UNSOED, pemerintah, website selain UNSOED dan sebagainya.

Tabel 4 Cara Mencari Pekerjaan

Cara Mencari Pekerjaan	Kategori	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Iklan di koran/majalah/brosur	Tidak	79.5	89.1	89.1
	Ya	9.8	10.9	100.0
	Total	89.3	100.0	
	Tidak menjawab	10.7		
	Total			
Melamar di perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada	Tidak	68.7	91.3	91.3
	Ya	6.6	8.7	100.0
	Total	75.2	100.0	
	Tidak menjawab	24.8		
Pergi ke bursa/pameran kerja	Tidak	85.0	98.1	98.1
	Ya	1.7	1.9	100.0
	Total	86.7	100.0	
	Tidak menjawab	13.3		
Mencari lewat internet/iklan online/milis	tidak	65.7	72.0	72.0
	ya	25.5	28.0	100.0
	Total	91.2	100.0	
	Tidak menjawab	8.8		
Dihubungi oleh perusahaan	tidak	83.9	96.1	96.1
	ya	3.4	3.9	100.0
	Total	87.2	100.0	
	Tidak menjawab	12.8		
Menghubungi kemenakertrans	Tidak	86.1	99.4	99.4
	Ya	.6	.6	100.0
	Total	86.7	100.0	
	Tidak menjawab	13.3		
Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta	Tidak	86.1	99.8	99.8
	Ya	.2	.2	100.0
	Total	86.3	100.0	
	Tidak menjawab	13.7		
Memperoleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas	Tidak	82.7	94.4	94.4
	Ya	4.9	5.6	100.0
	Total	87.6	100.0	
	System	12.4		
Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni	Tidak	85.2	98.3	98.3
	Ya	1.5	1.7	100.0
	Total	86.7	100.0	
	System	13.3		

Membangun jejaring sejak masih kuliah	tidak	81.4	92.7	92.7
	Ya	6.4	7.3	100.0
	Total	87.8	100.0	
	System	12.2		
Melalui relasi misalnya dosen orang tua saudara dan teman	tidak	71.1	77.8	77.8
	Ya	20.3	22.2	100.0
	Total	91.4	100.0	
	System	8.6		
Membangun bisnis sendiri	tidak	83.9	96.3	96.3
	Ya	3.2	3.7	100.0
	Total	87.1	100.0	
	System	12.9		
Melalui penempatan kerja atau magang	tidak	84.2	96.6	96.6
	ya	3.0	3.4	100.0
	Total	87.2	100.0	
	System	12.8		
Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah	tidak	83.1	96.1	96.1
	ya	3.4	3.9	100.0
	Total	86.5	100.0	
	System	13.5		
Cara lainnya	tidak	82.7	95.0	95.0
	ya	4.3	5.0	100.0
	Total	87.1	100.0	
	System	12.9		

Apabila diperhatikan, mayoritas alumni FIKes UNSOED lulusan 2021 mencari pekerjaan lewat internet/milis/website dan melalui relasi misalnya dosen orang tua saudara dan teman.

3. Pendapatan Perbulan

Pekerjaan menjadi bagian dari kebutuhan bagi alumni FIKes UNSOED, terutama setelah lulus dari perguruan tinggi. Salah satu kebutuhan yang diperoleh dari pekerjaan adalah penghasilan. Penghasilan pekerjaan akan menjadi sumber biaya hidup bagi alumni FIKes UNSOED untuk menjalani kehidupan mereka selanjutnya.

Besar kecilnya penghasilan biasanya bergantung pada jenis pekerjaan, perusahaan ataupun posisi saat bekerja. Umumnya, mereka yang menjalankan usaha akan memiliki penghasilan yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang bekerja. Namun kondisi ini akan terjadi ketika usaha yang berjalan memang sudah mapan.

Pendapatan dari pekerjaan yang dilakukan oleh para alumni Keperawatan FIKES UNSOED sangat beragam. Besarnya pendapatan dari gaji yang mereka terima rata-ratanya adalah di sekitar Rp. 4.416.94 dan sebagian besar mendapatkan gaji sebesar Rp 3.500.000, artinya sudah berada di atas angka UMK Banyumas tahun 2022 yaitu sebesar Rp 1.983.261,84.

Tabel 5 Tabel Jumlah Pendapatan Responden

N	Valid	24
	Missing	0
Mean		4416694.81
Median		3500000.00
Minimum		2550000
Maximum		9180000

Mengacu kepada Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi yang barusaja dikeluarkan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, dimana salah satu indikator keberhasilan lulusan adalah memiliki gaji lulusan perguruan tinggi adalah 1,2 kali gaji UMK yang berlaku. Maka dalam hal pendapatan (terdiri dari komponen Gaji, Bonus/Lembur dan Penghasilan lain), sebagian besar penghasilan para Alumni FIKES UNSOED sudah berada di atas angka UMK Banyumas tahun 2022 yaitu sebesar Rp Rp 1.983.261,84.

4. Pekerjaan Sekarang / Jenis Tempat Kerja

Perusahaan tempat bekerja tidak terbatas pada perusahaan-perusahaan saja. Organisasi, yayasan ataupun lembaga swadaya merupakan opsi lain bagi tempat bekerja. Perbedaan jenis tempat bekerja ini dapat didasarkan atas perbedaan pada tujuan yang hendak dicapai masing-masing jenis perusahaan tersebut. Perusahaan umumnya mencari keuntungan sebesar-besarnya, instansi pemerintah lebih ke pelayanan publik dan organisasi umumnya menyangkut kegiatan sosial.

Lebih lanjut, diperoleh data nama tempat kerja Alumni Keperawatan FIKes UNSOED baik yang bekerja di Perusahaan/PT, di instansi pendidikan, institusi kesehatan, usaha sendiri, dan sebagainya. Berikut nama-nama tempat kerja Alumni FIKes UNSOED yang lulus di tahun 2021:

Tabel 6 Tempat Kerja Alumni Keperawatan FIKes UNSOED Lulusan 2021

Jenis Kerja	Tempat	Nama Tempat Kerja
Fasyankes		1. RS Islam 2. RS Jantung dan Pembuluh Darah 3. RS JIH Purwokerto 4. RS Universitas Airlangga 5. RSPI PROF DR SULIANTI SAROSO 6. RSU Ananda Purwokerto 7. RSU HIDAYAH PURWOKERTO 8. Rsud Ajibarang 9. RSUD Ajibarang 10. RSUD Al Ihsan 11. RSUD Banyumas 12. RSUD Prambanan 13. RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo 14. RSUD Tarakan 15. RSUI 16. RSUP dr. Sardjito Yogyakarta 17. Rumah Sakit Graha Hermine 18. Rumah Sakit JIH Purwokerto 19. Hermina Hospital Group 20. UPT RSUD dr. H. Marsidi Judono 21. UPTD Puskesmas Kroya II 22. UPTD PUSKESMAS LANGSA BARO 23. UPTD Puskesmas Maos 24. UPTD Puskesmas Rajadesa

5. Keselarasan Horizontal

Kehidupan bekerja bagi alumni Keperawatan FIKES UNSOED tidak akan terlepas dari kehidupan saat masih menjadi mahasiswa di FIKES UNSOED. Tidak sedikit alumni FIKES UNSOED yang bekerja ataupun berwirausaha disesuaikan dengan kemampuan yang mereka miliki selama mereka menjalani kehidupan perkuliahan di FIKES UNSOED. Kesesuaian kuliah dengan pekerjaan memang menjadi dasar yang cukup berarti bagi alumni dalam menjalani kehidupan kerja. Dengan terciptanya kesesuaian, dari sisi alumni hal tersebut akan sangat membantu terkait berkembang tidaknya ilmu yang mereka miliki. Di sisi lain, bagi perguruan tinggi kesesuaian kuliah akan berdampak pada ketepatan program studi yang mereka jalankan dalam setiap kurikulumnya.

Keselarasan Horizontal yaitu relevansi antara bidang pekerjaan alumni dengan bidang ilmu/prodi lulusan yang bersangkutan. Lulusan FIKES UNSOED sebagian besar sudah bekerja pada bidang yang relevan dengan latar belakang studinya, 100% menyatakan bahwa pekerjaannya saat ini sudah sangat erat hubungannya dengan program studi yang dipelajari saat dalam perkuliahan.

Tabel 7 Relevansi Bidang Studi Dengan Pekerjaan Alumni

Relevansi	Frekuensi	Persentase
Sangat erat	24	100%
Erat	0	0
Cukup erat	0	0
Kurang erat	0	0
Tidak sama sekali	0	0
Total	24	100%

6. Kompetensi Lulusan

Kompetensi alumni FIKES UNSOED dibina/dilatih/dibentuk selama mereka menjalani kehidupan sejak kecil hingga sekarang. Beberapa kompetensi alumni ada yang diperoleh saat masuk perguruan tinggi dan ada pula yang terbentuk saat mereka mulai bekerja. Kemampuan/kompetensi alumni yang diperoleh sejak masuk perguruan tinggi umumnya di dominasi pada pengetahuan di bidang ilmu yang dimilikinya dari Prodi masing-masing. Namun, alangkah lebih baik jika kemampuan/kompetensi alumni tidak bergantung pada pengetahuan di bidang ilmu saja mengingat potensi dari setiap individu bermacam-macam. Membentuk lulusan yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar, dalam kaitannya dengan dunia industri/kerja, akan jauh lebih baik lagi. Memberikan pengetahuan disiplin ilmu disertai aplikasi penerapan disiplin ilmu, baik melalui proyek ilmiah, training, kuliah kerja nyata, riset ataupun partnership dengan perusahaan akan semakin menambah bobot kompetensi lulusan. Semakin baik bobot kompetensi yang dimiliki lulusan suatu perguruan tinggi maka diharapkan akan semakin memberikan dampak positif terhadap dunia industri/kerja baik langsung ataupun tidak langsung. Pada tabel 22 dapat dilihat gambaran mengenai kompetensi alumni FIKES UNSOED lulusan bagi yang bekerja dan/atau wirausaha. Beberapa hal yang menjadi penguasaan kompetensi alumni 2021 hampir sebanding dengan kontribusi perguruan tinggi adalah dalam etika, keahlian bidang ilmu, penggunaan Teknologi Informasi, komunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri. Sementara yang menjadi

kekurangan dalam penguasaan kompetensi alumni 2021 adalah dalam Bahasa Inggris.

Tabel 8 Kompetensi Lulusan

Kompetensi	Saat Lulus	Saat Bekerja
Etika	4.21	4.38
Bidang Ilmu	3.63	4.19
Bahasa Inggris	3.53	4.21
Penggunaan Teknologi Informasi	3.92	4.39
Komunikasi	4.06	4.19
Kerjasama Tim	4.09	4.35
Pengembangan Diri	4.06	4.08

Kemampuan alumni Keperawatan FIKES UNSOED tidak hanya dinilai dari *hard skill* saja namun juga dinilai dari *soft skill*. Kedua kemampuan tersebut selayaknya terus diasah selama masa studi di perguruan tinggi. Dalam *survey* ini alumni diminta memberikan umpan balik atau penilaian terhadap penguasaan kompetensi yang ia miliki. Tabel 8 pada halaman berikut ini dapat memberikan perbandingan antara penguasaan kompetensi pada saat lulus dan tingkat kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja. Responden memberikan penilaian dengan skala 1-5 dimana 1 menyatakan sangat kecil dan 5 menyatakan sangat besar. Dari hasil analisis terdapat 6 jenis kompetensi yang dimiliki para alumni saat lulus yang memiliki nilai terbesar yaitu: etika (4,21), kerjasama tim (4,09), komunikasi (4,06), pengembangan diri (4,06), penggunaan teknologi informasi (3,92), bidang ilmu (3,63), dan bahasa inggris (3,3). Sedangkan saat bekerja kompetensi lulusan semuanya mengalami peningkatan secara berurutan mulai dari penggunaan teknologi informasi (4,39), etika (4,38), kerjasama tim (4,3), bahasa inggris (4,21), komunikasi (4,19), dan pengembangan diri (4,08)

D. Metode Pembelajaran Prodi

Aspek Pembelajaran adalah salah satu feedback yang sangat penting bagi FIKES UNSOED. Melalui tracer study ini, terdapat berbagai poin-poin penilaian yang diteliti yang terbagi dalam 7 aspek, yaitu (1) Perkuliahan, (2) Demonstrasi, (3) Partisipasi dalam Proyek (Riset), (4) Magang, (5) Praktikum, (6) Kerja Lapangan, dan (7) Diskusi. Secara umum, penilaian yang diberikan oleh alumni FIKES UNSOED lulusan 2021 terhadap aspek pembelajaran sudah baik. Poin yang mendapat penilaian lebih dari cukup adalah pada

magang dan kerja lapangan. Alumni FIKES UNSOED yang menjadi responden survei ini menganggap FIKES UNSOED sudah memberikan peluang magang dan kerja lapangan yang sangat baik kepada mereka, dua aspek ini yang paling banyak diberikan nilai besar dari para alumni.

BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan seluruh hasil *Tracer Study* FIKES UNSOED tahun 2022 yang telah dilakukan pada periode bulan Agustus – Oktober 2022 dapat kami sampaikan beberapa hal sebagai kesimpulan sebagai berikut :

1. Tracer Study telah dilaksanakan secara terintegrasi di tingkat universitas melalui kanal tracer.unsoed.ac.id, dan telah disebarluaskan secara masif melalui surel dan nomor ponsel alumni yang terdata.
2. FIKes UNSOED telah menyelenggarakan beberapa kegiatan untuk membantu tingkat keterisian tracer study melalui kegiatan diskusi, alumni pulang kampus dan jejaring alumni melalui kanal media sosial yang dimiliki.
3. Semua responden mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan setelah lulus (100%) dengan rata-rata lama mendapatkan pekerjaan adalah sekitar 2 bulan setelah lulus.
4. Sebagian besar penghasilan para Alumni FIKES UNSOED sudah berada di atas angka UMK Banyumas tahun 2022 yaitu sebesar Rp 1.983.261,84
5. Kompetensi yang dimiliki para alumni saat lulus yang memiliki nilai terbesar yaitu: etika (4,21), kerjasama tim (4,09), komunikasi (4,06), pengembangan diri (4,06), penggunaan teknologi informasi (3,92), bidang ilmu (3,63), dan bahasa inggris (3,3). Sedangkan saat bekerja kompetensi lulusan semuanya mengalami peningkatan secara berurutan mulai dari penggunaan teknologi informasi (4,39), etika (4,38), kerjasama tim (4,3), bahasa inggris (4,21), komunikasi (4,19), dan pengembangan diri (4,08)
6. Kerja lapangan dan Magang merupakan mendapatkan nilai tertinggi sebagai metode pembelajaran yang paling dirasakan manfaatnya bagi para lulusan.

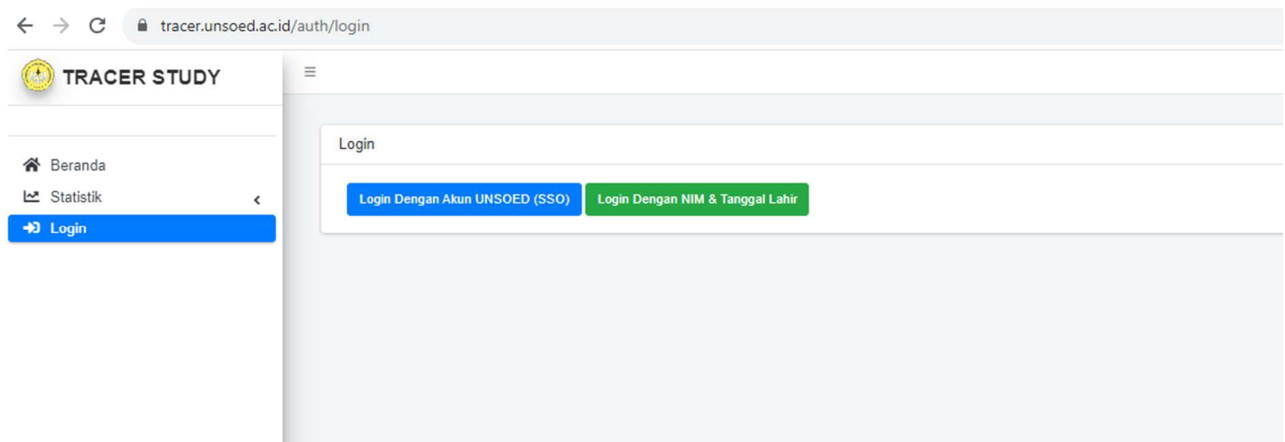
B. Saran

1. Bagi Pusat Karir diharapkan untuk memperbanyak relasi dengan perusahaan-perusahaan sehingga hal tersebut memungkinkan untuk dapat (1) memperbanyak kesempatan magang mahasiswa (2) lebih banyak informasi lowongan kerja buat alumni ataupun calon lulusan (3) mengadakan jobfair atau campus hiring. Memperkuat Forum/organisasi Alumni untuk meningkatkan jumlah responden dalam pengisian kuesioner tracer study. Mengadakan

pelatihan-pelatihan peningkatan softskill untuk mempersiapkan calon lulusan masuk ke dunia kerja.

2. Dalam aspek pembelajaran alangkah lebih baik apabila FIKES UNSOED secara keseluruhan memberikan mahasiswanya kesempatan lebih banyak terlibat dalam riset dan demonstrasi keilmuan serta inovasi pembelajaran.
3. Dari sisi fasilitas kampus, FIKES UNSOED diharapkan memberikan fasilitas yang lebih memadai terkait kegiatan tracer study mengingat peningkatan jumlah alumni setiap tahunnya.

Lampiran 1 Instrumen Survey



Lampiran 2 Surveyor Tracer Study FIKes

Keperawatan

- | | |
|---------------------------------------|-------------|
| 1. Nur Adinda | (I1B021014) |
| 2. Hanifah Amalia Rahmah | (I1B021042) |
| 3. Sekar Wulan Gayatri | (I1B021046) |
| 4. Muhammad Irham Adibiya | (I1B021056) |
| 5. Aisyah Farikha Azmi Sausanul Wafa' | (I1B022050) |
| 6. Lia Kurniasih | (I1B022018) |
| 7. Leni Amaliyatus Solihah | (I1B022030) |
| 8. Aisyah Wellen Nindya Widoasih | (I1B022062) |